

**STRATEGI DAKWAH DALAM MENINGKATKAN  
KERUKUNAN MASYARAKAT DI KELURAHAN  
MUARA GADING MAS LABUHAN  
MARINGGAI LAMPUNG TIMUR**

**Skripsi**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat  
Syarat  
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
Dalam Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Oleh:

**FANY PUTRA PRATAMA  
NPM. 1941010317**

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU  
KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1445 H / 2023**

**STRATEGI DAKWAH DALAM MENINGKATKAN  
KERUKUNAN MASYARAKAT DI KELURAHAN  
MUARA GADING MAS LABUHAN  
MARINGGAI LAMPUNG TIMUR**

**Skripsi**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-  
syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Dalam  
Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

**Oleh :**

**FANY PUTRA PRATAMA  
NPM. 1941010317**

**Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam**

**Pembimbing I : Dr. Fariza Makmun, S. Ag, M. Sos. I  
Pembimbing II : M. Apun Syaripudin, S. Ag, M. Si**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU  
KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1445 H/2023M**

## ABSTRAK

Didalam negara yang berpenduduk mayoritas umat islam dan di didalamnya terdapat masyarakat yang majemuk maka Islam yang dikatakan sebagai agama rahmatan lil alamin ini tentulah mengajarkan kepada umatnya untuk bersikap tasamuh atau toleransi kepada seseorang yang diluar dari keyakinannya, bahkan Islam pun mengajarkan untuk berbuat baik kepada seluruh makhluk yang ada di muka bumi ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui meningkatkan kerukunan masyarakat melalui strategi dakwah yang dilakukan dikelurahan Muara Gading Mas Labuhan Maringgai Lampung Timur.

Penelien ini bersifat deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah berjumlah 8 orang, yaitu 1 orang pemimpin majelis, 2 orang pengurus majelis dan 5 orang masyarakat di Kelurahan Muara Gading Mas Labuhan Maringgai Lampung Timur. Penelitian ini bersifat kualitatif dan penelitiann ini menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan menggunakan metode sumber data primer dan sekunder, teknik pengumpulan data lama penelitian ini menggunakan interview, observasi, dokumentasi. Kemudian yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi dakwah dalam meningkatkan kerukunan di Kelurahan Muara Gading Mas Labuhan Maringgai Lampung Timur dan Apa saja faktor penghambat pelaksanaan strategi dakwah dalam meningkatkan kerukunan di Kelurahan Muara Gading Mas Labuhan Maringgai Lampung Timur ?. Teori yang menjadi dasar penelitian ini yaitu teori strategi dakwah dan kerukunan masyarakat.

Hasil penelitian ini penunjukan bahwa Strategi dakwah di kelurahan muara gading mas labuhan maringgai lampung timur yakni menggunakan strategi *taklim* dengan *bil-lisan*. Dalam kerukunan masyarakat yang toleran dan harmonis yakni cara meningkatkan melalui strategi dakwah dengan menggunakan *bil-lisan*. Dimana tata cara penyampaian dakwah lebih mudah dipahami dan di mengerti karena berorientasi kepada ceramah, pidato dan tatap muka.

**Kata Kunci : Strategi, Dakwah, Kerukunan**

## ABSTRACT

In a country with a majority Muslim population and in which there is a pluralistic society, Islam, which is said to be the religion of rahmatan lil alamin, certainly teaches its people to be tolerant or tolerant towards someone who is outside of their beliefs, even Islam also teaches to do good to all creatures that exist on this earth. This research aims to find out how to increase community harmony through da'wah strategies carried out in the Muara Gading Mas Labuhan Maringgai sub-district, East Lampung.

This research is descriptive qualitative in nature. The subjects in this research were 8 people, namely 1 assembly leader, 2 assembly administrators and 5 community members in Muara Gading Mas Labuhan Maringgai District, East Lampung. This research is qualitative in nature and this research uses a purposive sampling technique, using primary and secondary data source methods, the old data collection technique for this research uses interviews, observation, documentation. Then the problem in this research is how the da'wah strategy is to increase harmony in Muara Gading Mas Labuhan Maringgai Village, East Lampung and what are the factors inhibiting the implementation of the da'wah strategy in increasing harmony in Muara Gading Mas Labuhan Maringgai Village, East Lampung? The theory that is the basis of this research is the theory of da'wah strategy and community harmony.

The results of this research indicate that the da'wah strategy in the Muara Gading Mas Subdistrict of Labuhan Maringgai, East Lampung is using the taklim strategy with bil-lisan. In a tolerant and harmonious society, there is a way to increase harmony through the strategy of da'wah using written statements. Where the procedures for delivering da'wah are easier to understand and comprehend because they are oriented towards lectures, speeches and face-to-face meetings.

**Keyword : strategy, preaching, harmony**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fany Putra Pratama  
NPM : 1941010317  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**STRATEGI DAKWAH DALAM MENINGKATKAN KERUKUNAN MASYARAKAT DI KELURAHAN MUARA GADING MAS LABUHAN MARINGGAI LAMPUNG TIMUR**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun karya orang lain. Kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis. Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.



Bandar Lampung, September 2023

Penulis,



**FanyPutra Pratama**

**NPM. 19410103**





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung 35131 Telp. (0721) 703260

**PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : **Strategi Dakwah Dalam Meningkatkan Kerukunan Masyarakat di Kelurahan Muara Gading Mas Labuhan Maringgai Lampung Timur**

Nama : Fany putra Pratama

NPM : 1941010317

Program Studi : **Komunikasi dan Penyiaran Islam**

Fakultas : **Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

**MENYETUJUI**

Telah diperiksa oleh Pembimbing I dan Pembimbing II, maka dari itu Pembimbing I dan Pembimbing II menyetujui dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam sidang Munaqosah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.

**Pembimbing I**

**Dr. Fariza Makmun, S.Ag. M. Sos. I**  
**NIP. 197312091997032003**

**Pembimbing II**

**M. Apun Svaripudin, S. Ag. M. Si**  
**NIP. 197209291998031003**

**Mengetahui,**

**Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam**

**Dr. Khairullah, S. Ag. M. A**  
**NIP. 197303042000031002**





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat :Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame I Bandar Lampung 35131 Telp. (0721) 703260

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan Judul **“STRATEGI DAKWAH DALAM MENINGKATKAN  
KERUKUNAN MASYARAKAT DI KELURAHAN MUARA GADING MAS  
LABUHAN MARINGGAI LAMPUNG TIMUR** disusun oleh, **FANY PUTRA**

**PRATAMA, NPM : 1941010317.** Jurusan: **Komunikasi dan Penyiaran Islam,**

Telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal : **Kamis 23 November 2023.**

**TIM PENGUJI MUNAQOSYAH**

Ketua Sidang

: **Subhan Arif, S.Ag, M.Ag**

(.....)  


Sekretaris

: **Sri Wahyuni, M.Sos**

(.....)  


Penguji I

: **Dr. Khairullah, S. Ag., MA**

(.....)  


Penguji II

: **Dr. Fariza Makmun, S.Ag, M.Sos.I.**

(.....)  


Penguji Pendamping

: **M. Apun Syaripudin, S.Ag., M.SI.**

(.....)  

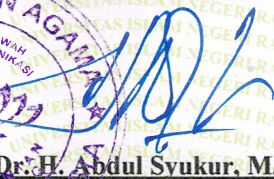

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi**



**Dr. H. Abdul Syukur, M.Ag**

**NIP. 196511011995031001**

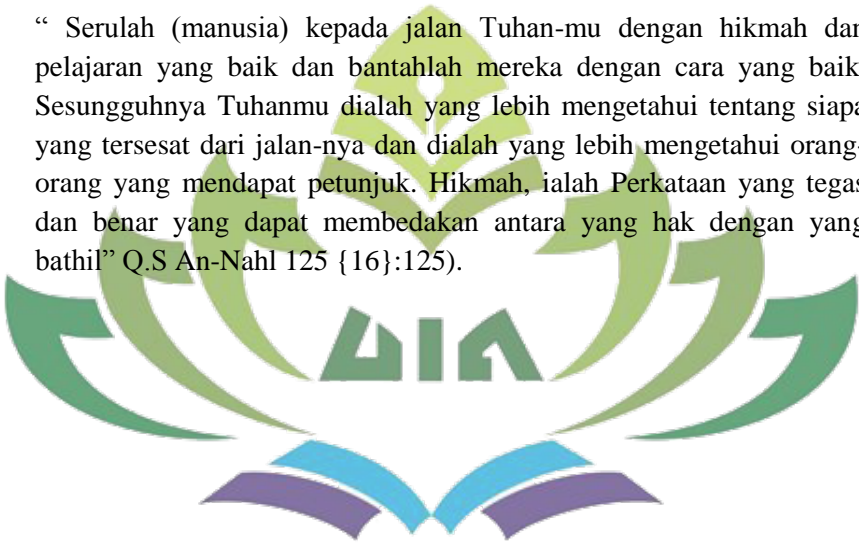


## MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ  
بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ

وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

“ Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. Hikmah, ialah Perkataan yang tegas dan benar yang dapat membedakan antara yang hak dengan yang bathil” Q.S An-Nahl 125 {16}:125).





## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulis juga dengan penuh rasa terimakasih serta tanda bakti mempersembahkan skripsi ini kepada :

1. Kepada Kedua Orang Tuaku tercinta, Ayahanda H. Syamsuddin dan Ibunda Hj.Nurhayati, terimakasih atas segenap cinta, kasih sayang, pengorbanan, perhatian, serta doa yang tidak pernah putus sehingga membawa penulis sampai pada tahap penyelesaian ini. Terimakasih telah menjadi kedua orang tua yang selalu mendukung keinginan dan cita-cita penulis.
2. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, tempat dimana aku banyak mendapat ilmu pengetahuan dan pengalaman yang bermanfaat.



## RIWAYAT HIDUP

Nama lengkap Fani Putra Pratama dilahirkan di Labuhan Maringgai Lampung Timur pada tanggal 10 September 1998, anak pertama dari tiga saudara, dari Ayahanda H. Syamsuddin dan Ibunda Hj.Nurhayati Berikut riwayat pendidikan penulis, sebagai berikut :

1. TK Tunas Harapan Labuhan Maringgai Lampung Timur 2011
2. SDN 2 Labuhan Maringgai Lampung Timur 2012
3. SMP Islam Nurul Iman Labuhan Maringgai 2015
4. SMA Sunan Kalijaga 2018

Pada tahun 2019 terdaftar salah satu mahasiswa pada jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.



## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Tiada kalimat paling indah selain kalimat segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya, karunia, kesehatan, serta petunjuk kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul” **DESAIN GRAFIS SEBAGAI MEDIA DAKWAH DI UKM-F RUMAH FILM KPI UIN RADEN INTAN LAMPUNG** “. Shalawat serta salam tak lupa penulis ucapkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, suri tauladan beliau tiada pernah akan sirna dan insyaallah akan selalu jadi panutan sepanjang hayat untuk kita semua.

Segegap kemampuan, tenaga, dan daya pikir telah dicurahkan dalam menyelesaikan penulisan ini untuk mencapai hasil yang maksimal. Skripsi ini tidak dapat selesai tanpa adanya bantuan, bimbingan, motivasi serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, melalui tulisan ini penulis hendak mengucapkan terima kasih yang tulus serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, yang selalu memberikan banyak rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik.
2. Bapak Dr. Abdul Syukur., M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak Dr. Khairullah, S.Ag., M.A selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Raden Intan Lampung.
4. Ibu Ade Nur Istiani, M.I.Kom, selaku Sekretaris Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Raden Intan Lampung.
5. Dr. Fariza Makmun, S.Ag, M. Sos. I selaku Pembimbing Pertama sekaligus penasihat akademik penulis yang telah meluangkan waktunya serta memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tulisan ini.
6. M. Apun Syaripudin, S. Ag, M. Si selaku Pembimbing kedua sekaligus penasihat akademik penulis yang telah meluangkan



- waktunya serta memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tulisan ini.
7. Seluruh Staff akademik dan petugas perpustakaan di lingkungan UIN Raden Intan Lampung yang telah membantu dalam segala proses perkuliahan.
  8. Bapak dan ibu dosen selaku civitas akademika Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama penulis menempuh ilmu pendidikan di UIN Raden Intan Lampung sejak tahun 2019.
  9. Kepada Kedua Orang Tuaku tercinta dari ayahanda H. Syamsuddin dan Ibunda Hj.Nurhayati terima kasih atas segenap cinta, kasih sayang, pengorbanan, perhatian, serta doa yang tidak pernah putus sehingga membawa penulis sampai pada tahap penyelesaian ini. Terimakasih telah menjadi kedua orang tua yang selalu mendukung keinginan dan cita-cita penulis.
  10. Kedua adikku Putri Komala Dewi, M Irvan Maulana terima kasih atas doa dan dukungannya kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
  11. Terima kasih kepada orang yang saya sayang Riaasty Astuti yang telah memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
  12. Terima kasih kepada ferdi, ivan, fajar, yunita atas bantuannya, berbagi *sharing* dan dukungan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
  13. Kepada seluruh teman seperjuangan KPI E 2019, terima kasih telah menemani serta mengisi hari-hari penulis dimasa perkuliahan. Terimakasih atas manis pahitnya cerita yang kita lukiskan bersama, hingga nanti pada saatnya kita memilih jalan masing-masing. Semoga tali silaturahmi diantara kita selalu terjaga dengan baik dan tidak pernah putus.
  14. Semua pihak yang turut membantu dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.
  15. Almamaterku Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Terima kasih atas kasih dan sayang, do'a dan motivasidari semua pihak semoga mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan banyak kekurangan karena terbatasnya kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki penulis untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran demi penyempurnaan skripsi ini. Penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menambah pengetahuan bagi penulis dan juga pembaca sekalian, Amin Yarobbal Alamin.



Bandar Lampung, 03 Oktober 2023

Fany Putra Pratama  
1941010317

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRAC</b> .....	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP.</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	3
C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian .....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	9
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	9
H. Metode Penelitian .....	12
I. Sistematika Pembahasan .....	13

### **BAB II. STRATEGI DAKWAH DAN KERUKUNAN MASYARAKAT**

1. Strategi Dakwah.....	21
1. Pengertian Strategi.....	21
2. Pengertian Dakwah.....	23
3. Dasar-Dasar Hukum Dakwah .....	25
4. Pengertian Strategi Dakwah .....	26
5. Ruang Lingkup Strategi Dakwah.....	28
6. Unsur-Unsur Dakwah .....	30
7. Macam-macam Strategi Dakwah.....	31
2. Kerukunan Masyarakat.....	34
1. Pengertian Kerukunan .....	34
2. Indikator Kerukunan Masyarakat .....	35
3. Karakteristik Kerukunan Masyarakat .....	37



4. Faktor Penghambat Strategi Dakwah .....	37
--	----

**BAB III KONDISI KERUKUNAN AGAMA & SOSIAL  
KELURAHAN MUARA GADING MAS**

A. Profil Kelurahan Kelurahan Muara Gading Mas.....	39
B. Kondisi Masyarakat Kelurahan Muara Gading Mas .....	40
C. Kondisi Kerukunan Masyarakat Kelurahan Muara Gading Mas kecamatan.....	44
D. Aktivitas Dakwah Dalam Meningkatkan Kerukunan Masyarakat Di Kelurahan Muara Gading Mas.....	48
E. Faktor Penghambat Pelaksanaan Stratetegi Dakwah Dalam Meningkatkan Kerukunan .....	52

**BAB IV ANALISIS STRATEGI DAKWAH DALAM  
MENINGKATKAN KERUKUNAN MASYARAKAT  
DI KELURAHAN MUARA GADING MAS LABUHAN  
MARINGGAI LAMPUNG TIMUR**

A. Penerapan Strategi Dakwah di Kelurahan Muara Gading Mas .....	55
B. Faktor Penghambat Pelaksanaan Strategi Dakwah dalam Meningkatkan Kerukunan .....	61

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	63
B. Saran .....	64

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>65</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>69</b>

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Penegasan judul ini untuk memudahkan sekaligus menghindari kekeliruan dalam memahami pengertian judul skripsi yang penulis ajukan, maka perlu penulis jelaskan beberapa pengertian yang terdapat pada judul skripsi ini. Judul skripsi ini adalah sebagai berikut: **“Strategi Dakwah dalam Meningkatkan Kerukunan Masyarakat di Kelurahan Muara Gading Mas Labuhan Maringgai Lampung Timur”** Strategi dakwah adalah suatu metode, siasat, taktik yang dipergunakan dalam aktifitas atau kegiatan dakwah, yang peranannya sangat menentukan dalam proses pencapaian tujuan dakwah. Secara sederhana strategi dakwah sebagai proses menentukan cara dan daya upaya untuk menghadapi sasaran dakwah dalam situasi dan kondisi tertentu guna mencapai tujuan dakwah secara optimal.<sup>1</sup>

Menurut M. Ali Aziz Strategi Dakwah adalah sebagai perencanaan yang berisi rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan dakwah tertentu.<sup>2</sup> Sedangkan menurut Syaikh Abdurrahman Abdul Khaliq Strategi dakwah dapat diartikan sebagai proses atau cara penyampaian ajaran Islam kepada umat manusia.<sup>3</sup> Strategi dakwah merupakan suatu langkah untuk melakukan perubahan sosial, terhadap perilaku masyarakat yang melanggar norma dan etika yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat yang harus diluruskan agar dampak buruknya tidak menyebar dan menjadi kebiasaan yang buruk, masyarakat harus dibimbing dan diarahkan kepada hal-hal positif yang tidak hanya bermanfaat bagi dirinya, tetapi juga bermanfaat bagi orang lain dimana seseorang komunikator menyampaikan pesan-pesan yang bersumber atau sesuai dengan ajaran Alquran dan Sunnah.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup>Murniaty Sirajuddin, Pengembangan Strategi Dakwah Melalui Media Internet, jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam Volume 1, Nomor 1 Desember 2014 : 1-97

<sup>2</sup> M. Ali Aziz, Ilmu Dakwah, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 349

<sup>3</sup> Http : //Aziz Firmansyah.blospot.com/2011/pengertian strategi-dan-dakwah (diakses pada tanggal 16 Febuari 2023)

<sup>4</sup> Irzum Farihah, Strategi Dakwah di Tengah Konflik Masyarakat, ADDIN , Vol. 8, No. 2

dakwah yang dimaksud di sini adalah kegiatan dakwah yang dilakukan Da'i saat memberikan pengetahuan keagamaan mengenai pentingnya kerukunan masyarakat kepada masyarakat.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian strategi dakwah adalah cara, taktik atau perencanaan untuk melakukan perubahan sosial terhadap perilaku masyarakat yang ada di Kelurahan Muara Gading Mas Labuhan Maringgai Lampung Timur yang melanggar norma dan etika bermasyarakat tertentu sesuai dengan ajaran Islam yang berlaku yang dilakukan oleh seorang da'i, kiyai, ustadz ataupun komunikator. Kerukunan adalah suatu kondisi dan proses tercipta dan terpelihara pola-pola interaksi yang beragam. Kerukunan mencerminkan hubungan timbal balik yang ditandai oleh sikap saling menerima, saling memercayai, saling menghormati dan menghargai, serta sikap saling memaknai kebersamaan.<sup>5</sup> Kerukunan diartikan sebagai kehidupan yang damai dan tentram saling toleransi antara masyarakat yang beragama sama maupun berbeda, kesediaan mereka untuk menerima adanya perbedaan keyakinan dengan orang atau kelompok lain, membiarkan orang lain untuk mengamalkan ajaran yang diyakini oleh masing-masing masyarakat, dan kemampuan untuk menerima perbedaan.<sup>6</sup>

Kerukunan masyarakat merupakan suatu sikap atau sifat dari seseorang untuk membiarkan kebebasan kepada orang lain serta memberikan kebenaran atas perbedaan tersebut sebagai pengakuan hak-hak asasi manusia. Kerukunan masyarakat juga sebagai suasana persaudaraan dan kebersamaan antara semua orang meskipun mereka berbeda secara suku, ras, budaya, agama, golongan. Kerukunan sosial juga bisa bermakna suatu proses untuk menjadi rukun karena sebelumnya ada ketidakrukunan serta kemampuan dan kemauan untuk hidup bersama dengan damai dan

---

<sup>5</sup>Okrizal, Eka Putra. *Pemikiran Teologis Salafiyah*. Jurnal Penagama, No,1. Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga. Januari-April. 2010

<sup>6</sup> Imam Syaukani, *Kompilasi Kebijakan Dan Peraturan Perundang-Undangan Kerukunan Umat Beragama* (Jakarta, Puslitbang, 2008), 5.



tenteram.<sup>7</sup> Dengan demikian, meningkatkan kerukunan hidup antarumat beragama artinya hidup dalam suasana damai, tidak bertengkar, walaupun berbeda agama, atau berada dalam keadaan selaras, tenang dan tenteram, tanpa perselisihan dan pertentangan, bersatu dalam maksud untuk saling membantu.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian kerukunan masyarakat sebagai suasana persaudaraan dan kebersamaan antara semua orang meskipun mereka berbeda secara suku, ras, budaya, agama, golongan yang ditandai oleh sikap saling menerima, saling memercayai, saling menghormati dan menghargai, serta sikap saling memaknai kebersamaan di masyarakat Kelurahan Muara Gading Mas Labuhan Maringgai Lampung Timur. Kelurahan Muara Gading Mas Labuhan Maringgai Lampung Timur, terletak di Kabupaten Lampung Timur. Dalam hal ini penulis melakukan penelitian di Majelis Ta'lim Nurussyubban yang mana kegiatan positif keagamaanya menyampaikan pesan-pesan dakwah melalui kegiatan yang dilaksanakan setiap minggunya dalam rangka meningkatkan kerukunan masyarakat dan menjalin kekeluargaan dengan menggunakan strategi dakwah yang bertujuan mengajak manusia melaksanakan perintah dan menjauhi larangan Allah Swt sesuai dengan ajaran islam.

Dari penjelasan diatas maka yang dimaksud dari judul penelitian ini adalah bagaimana strategi dakwah yang dilakukan da'I di Majelis Ta'lim Nurussyubban dalam meningkatkan kerukunan masyarakat dan apa yang menjadi faktor penghambat pelaksanaan strategi dalam meningkat kerukunan di Kelurahan Muara Gading Mas Labuhan Maringgai Lampung Timur.

## **B. Latar Belakang Masalah**

Didalam negara yang berpenduduk mayoritas umat islam dan di didalamnya terdapat masyarakat yang majemuk maka Islam yang dikatakan sebagai agama rahmatan lil alamin ini tentulah mengajarkan kepada umatnya untuk bersikap tasamuh atau

---

<sup>7</sup> Al Munawar, S. A. H., & Halim, A, Fikih Hubungan Antar Agama, (Jakarta: Ciputat Press, 2003) 142.

toleransi kepada seseorang yang diluar dari keyakinannya, bahkan Islam pun mengajarkan untuk berbuat baik kepada seluruh makhluk yang ada di muka bumi ini. Kerukunan hidup dan saling menyelamatkan pada dasarnya merupakan tujuan dan cita-cita bersama umat manusia di dunia. Namun dalam mewujudkannya ternyata tidak mudah. Islam adalah agama yang harus dipahami secara benar dan tepat. Memahami Islam melalui jalur yang salah dapat merugikan dunia dan akhirat.

Dakwah merupakan salah satu cara melakukan perubahan sosial. Perilaku masyarakat yang melanggar norma dan etika yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat harus “diluruskan” agar dampak buruknya tidak menyebar dan menjadi “penyakit” kolektif. Masyarakat harus dibimbing dan diarahkan kepada hal-hal positif yang tidak hanya bermanfaat bagi dirinya, tetapi juga bermanfaat bagi orang lain. Realitas sosial memang selalu membutuhkan tuntunan spiritual agar sejalan dengan petunjuk Tuhan.<sup>8</sup> Dalam berdakwah merupakan salah satu jalan untuk mendekati umat dalam memahami ajaran agamanya secara baik dan benar dengan berorientasi pada perlindungan dan penghargaan atas hak-hak asasi manusia, dan pada saat yang sama, nilai-nilai kemanusiaan, seperti persamaan dan keadilan dapat ditegakkan. Dalam dakwah, seorang da'i yang menyampaikan pesan dakwah tidak hanya berdakwah dengan lisan, tetapi juga dengan perbuatan.

Strategi Dakwah merupakan suatu bentuk komunikasi yang khas dimana seseorang komunikator menyampaikan pesan-pesan yang bersumber atau sesuai dengan ajaran Alquran dan Sunnah. Orientasinya adalah untuk mengajak orang lain untuk berbuat amal saleh sesuai dengan pesan-pesan yang disampaikan. Strategi dakwah adalah suatu pola pikir dalam merencanakan suatu kegiatan mengubah sikap, sifat, pendapat dan perilaku khalayak (komunikan, hadirin atas dasar skala yang luas melalui penyampaian gagasan-gagasan. Orientasi strategi dakwah terpusat pada tujuan akhir yang ingin dicapai, dan kerangka sistematis

---

<sup>8</sup> Irzum Fariahah ,Strategi Dakwah di Tengah Konflik Masyarakat, dalam jurnal ADDIN, Vol. 8, No. 2.

pemikiran untuk bertindak dalam melakukan komunikasi.<sup>9</sup> Kerukunan hidup bermasyarakat pada dasarnya merupakan tujuan yang penting untuk dicapai. Namun dalam mewujudkannya ternyata tidak mudah. Islam adalah agama yang harus dipahami secara benar dan tepat. Memahami Islam melalui jalur yang salah dapat merugikan dunia dan akhirat. Tetapi juga dapat menghancurkan tatanan masyarakat yang semestinya bisa dihadirkan melalui partisipasi beragama yang baik dan benar. Dengan berdakwah sebagai salah satu cara melakukan perubahan sosial. Perilaku masyarakat yang melanggar norma dan etika yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat harus diluruskan agar dampak buruknya tidak menyebar dan menjadi kebiasaan. Masyarakat harus dibimbing dan diarahkan kepada hal-hal positif yang tidak hanya bermanfaat bagi dirinya, tetapi juga bermanfaat bagi orang lain. Realitas sosial memang selalu membutuhkan tuntunan spiritual agar sejalan dengan petunjuk Tuhan. Menyiarkan suatu agama harus dilakukan dengan sebaik-baiknya sehingga kegiatan dakwah untuk menyiarkan agama tersebut dapat diterima dan dipeluk oleh umat manusia dengan kemauan dan kesadaran hatinya, bukan dengan paksaan.<sup>10</sup>

Perilaku masyarakat yang melanggar norma dan etika yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat harus “diluruskan” agar dampak buruknya tidak menyebar dan menjadi “penyakit” kolektif. Masyarakat harus dibimbing dan diarahkan kepada hal-hal positif yang tidak hanya bermanfaat bagi dirinya, tetapi juga bermanfaat bagi orang lain. Realitas sosial memang selalu membutuhkan tuntunan spiritual agar sejalan dengan petunjuk Tuhan. Menyiarkan suatu agama harus dilakukan dengan sebaik-baiknya sehingga kegiatan dakwah untuk menyiarkan agama tersebut dapat diterima dan dipeluk oleh umat manusia dengan

---

<sup>9</sup> Muhammad Qadaruddin Abdullah, Strategi Dakwah dalam Merawat Pluralitas di Kalangan Remaja, jurnal Anida: Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah Volume 19, Nomor 2,

<sup>10</sup> Moh. Azwar Anas, Strategi Komunikasi Tokoh Agama dalam Membina Kerukunan Antar Umat Beragama di Desa Balun Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan, journal of Broadcasting and Islamic Communication Studies ISSN(e) 2829-8020| Vol. 03 No. 01

kemauan dan kesadaran hatinya, bukan dengan paksaan. Suatu agama tidak akan tegak tanpa adanya dakwah, suatu ideologi atau aliran tidak akan tersebar dan tersiar tanpa adanya kegiatan untuk menyiarkannya.<sup>11</sup>

Hasil pra survey lapangan didapat saat melakukan observasi dan mewawancarai seorang tokoh masyarakat sekaligus tokoh agama yaitu ustadz/dai Ubaidillah yang ada di Majelis Ta'lim Nurussyubban di Kelurahan Muara Gading Mas mengatakan bahwa kehidupan masyarakat di kelurahan muara gading mas dalam hal ini kerukunan pada tingkat beragamanya yakni cukup rukun dan harmonis sama halnya yang telah di jelaskan pada sesi wawancara dengan kepala kelurahan maupun dengan ustad atau dai yang berada di kelurahan muara gading mas, secara umum mayoritas masyarakatnya beragama Islam dilihat dari segi kerukunan umat beragamanya, seperti dalam kurun beberapa waktu terakhir sudah tidak ada konflik antar agama. Namun yang sering terjadi adalah konflik antar golongan masyarakat sekitar Kelurahan Muara Gading Mas diliputi suasana saling curiga ketika merasa kehilangan seperti yang pernah terjadi kehilangan motor, hewan ternak dan sebagainya, jika terus berkembang maka hal ini menjadi kesempatan provokator untuk mempermudah timbulnya berbagai konflik.

Walaupun mereka hidup dalam latar belakang secara ekonomi sosial yang berbeda namun mereka mampu saling tolong menolong satu sama lain, saling menghargai dan menghormati kondisi tersebut dapat terlihat karena masih adanya kehangatan yang keakraban bertetangga, namun meskipun demikian ada saja konflik yang terjadi antar masyarakat misalnya anggota masyarakat diliputi suasana saling curiga ketika merasa kehilangan, ada beberapa hal yang harus diperbaiki dikarenakan sering adanya kehilangan berupa hewan ternak maupun kendaraan dan juga permasalahan yang sering timbul konflik yakni adanya persaingan seperti yang pernah terjadi antar warga contohnya selisih harga bisnis, tapi yang lebih dominan dan masyarakatan

---

<sup>11</sup> Okrijal Eka Putra, "Pemikiran Teologis Salafiyah," Jurnal Penagama No.1 (2010): 1.

rasakan adalah hewan ternak ataupun hewan peliharaan yang terus kehilangan selain itu juga karena kurangnya komunikasi mengakibatkan pemilik hewan peliharaan maupun hewan ternak selalu membiarkan hewan nya berkeliaran bebas mengakibatkan masyarakat geram karena merasa tidak nyaman saat berada di luar rumah karena maraknya hewan ternak yang dibiarkan akibatnya kotoran dari hewan tersebut merusak, mengganggu, bahkan mencemari polusi udara dikarenakan kotoran yang bertaburan sembarangan. Jika terus berkembang maka hal ini akan menimbulkan disharmonis dan krisis relasi social. ketika telah terjadi krisis relasi sosial, sekiranya ada momentum apa lagi jika bersama dengan hadirnya provokator mempermudah timbulnya berbagai konflik, baik dalam bentuk adu domba, saling fitnah, mengakibatkan melakukan perusakan, kehilangan.

Hasil pra penelitian lapangan didapat bahwa secara umum kehidupan masyarakat di Kelurahan Muara Gading Mas Labuhan Maringgai Lampung Timur. rukun dan harmonis walaupun mereka hidup dalam latar belakang secara ekonomi sosial dan agama yang berbeda namun mereka mampu saling tolong menolong satu sama lain, saling menghargai dan menghormati kondisi tersebut dapat terlihat karena masih adanya kehangatan yang keakraban bertetangga, namun meskipun demikian ada saja konflik yang terjadi antar masyarakat misalnya anggota masyarakat diliputi suasana saling curiga ketika merasa kehilangan seperti yang pernah terjadi kehilangan helm, sandal dan peliharaan jika terus berkembang maka hal ini akan menimbulkan disharmonis dan krisis relasi social. ketika telah terjadi krisis relasi social, sekiranya ada momentum apa lagi jika dibarengi dengan hadirnya provokator mempermudah timbulnya berbagai konflik, baik dalam bentuk penjarahan, perusakan, pembakaran, penganiayaan, bahkan pembunuhan.

Berdasarkan definisi operasional maka definisi konseptual di atas peneliti tertarik melakukan penelitian tentang Strategi Dakwah dalam Meningkatkan Kerukunan Masyarakat di Kelurahan Muara Gading Mas Labuhan Maringgai Lampung Timur.



### **C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian**

Untuk menghindari berbagai argumen, serta penafsiran berbeda-beda yang akan timbul setelah membaca tulisan ini dan untuk mencegah munculnya kesimpangsiuran dalam penelitian, maka peneliti memberikan batasan dalam penelitian ini untuk menghindari kesalahpahaman dalam mempersepsikan sehingga tidak keluar dari apa yang menjadi fokus penelitian. Berdasarkan fokus penelitian yang akan diteliti, maka peneliti mengemukakan penjelasan dan deskripsi fokus yang terdapat didalam judul “Strategi Dakwah dalam Meningkatkan Kerukunan Masyarakat di Kelurahan Muara Gading Mas Labuhan Maringgai Lampung Timur” yaitu bagaimana strategi dakwah dalam meningkatkan kerukunan dan apa saja yang menjadi faktor penghambat pelaksanaan strategi dakwah dalam meningkatkan kerukunan masyarakat di kelurahan Muara Gading Mas Labuhan Maringgai Lampung Timur.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah sebagaimana digambarkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana strategi dakwah dalam meningkatkan kerukunan di Kelurahan Muara Gading Mas Labuhan Maringgai Lampung Timur?
2. Apa saja faktor penghambat pelaksanaan strategi dakwah dalam meningkatkan kerukunan di Kelurahan Muara Gading Mas Labuhan Maringgai Lampung Timur?

### **E. Tujuan Penulisan**

Tujuan penulisan ini adalah untuk mengetahui strategi dakwah dalam meningkatkan kerukunan masyarakat di kelurahan muara gading mas labuhan maringgai lampung timur. Sedangkan secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk memperoleh kejelasan tentang:

1. Untuk meningkatkan kerukunan masyarakat melalui strategi dakwah yang dilakukan dikelurahan Muara Gading Mas Labuhan Maringgai Lampung Timur.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor penghambat pelaksanaan strategi dakwah dalam meningkatkan kerukunan di kelurahan Muara Gading Mas Labuhan Maringgai Lampung Timur.

#### **F. Manfaat Penulisan**

Berdasarkan signifikansi penelitian atau tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam jurusan komunikasi penyiaran islam baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan secara teoritis yaitu sebagai bahan untuk memperkaya khazanah ilmu pengetahuan, terutama dalam bidang agama, pendidikan dan sosial.
2. Secara praktis, terdapat beberapa kegunaan menurut subjek yang mengkaji hasil penelitian ini. Di antaranya yaitu:
  - a. Bagi tokoh agama, sebagai bahan kajian untuk lebih memahami dan meningkatkan pengetahuan dalam mengimplementasikan ilmu agama.
  - b. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan penambah informasi tentang strategi dakwah dalam meningkatkan kerukunan masyarakat di Kelurahan Muara Gading Mas Labuhan Maringgai Lampung Timur.

#### **G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan**

Dalam penulisan ini penulis merujuk pada beberapa buku, jurnal dan skripsi-skripsi yang pernah membahas tentang Strategi yang dilakukan Humas dalam sebuah organisasi atau perusahaan dalam membangun citra positif. Adapun skripsi-skripsi yang membahas tentang Strategi dakwah dalam Meningkatkan Kerukunan Masyarakat.

1. Penulis skripsi Novia Ardina Putri “Strategi Dakwah dalam Meningkatkan Kerukunan Masyarakat di Desa Campang

Raya Kecamatan Sukabumi Lampung” Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam tahun 2020, Uin Raden Intan Lampung. Dalam skripsi ini membahas tentang hasil dari strategi sentimental, strategi rasional, strategi indrawi serta Faktor pendukung pelaksanaan dakwah di kelurahan campang raya dalam bertitik pada tanggung jawab dan loyalitas dari pengurus dan para ustadz di lingkungan kelurahan Campang Raya untuk tetap mengabdikan dan berdakwah di masyarakat sekitarnya. Sehingga dakwah Islam semakin kuat dan hubungan antar masyarakat semakin rukun, aman, damai dan tentram.<sup>12</sup>

Persamaan dari penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan adalah sama-sama mengacu pada tingkat kerukunan yang dilakukan agar meningkatkan kerukunan masyarakat menjadi harmonis dimana dengan jenis penelitian kualitatif yang sama yaitu penelitian lapangan dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun perbedaan pada penelitian ini adalah strategi dan lokasi penelitian.

2. Penulis skripsi Andhika Umar Aziz, “Komunikasi Sosial Dalam Mewujudkan Kerukunan Umat Beragama (Studi Tentang Interaksi Sosial Umat Islam Dan Komunitas Kristen Di Kelurahan Kota Bumi, Kecamatan Negeri Agung, Kabupaten Way Kanan)”, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam tahun 2022, Uin Raden Intan Lampung, skripsi ini membahas bagaimana cara menjaga kerukunan umat beragama antara masyarakat Islam dan Kristen di kelurahan Kotabumi adalah adanya bentuk interaksi sosial yang meliputi: komunikasi yang baik antar sesama umat Islam maupun umat Kristen, saling berdiskusi mengenai kehidupan sehari-hari atau diskusi tentang pekerjaan dan saling mengajak untuk berbuat baik kepada sesama, selalu sopan dan saling menghargai ketika berinteraksi antar

---

<sup>12</sup> Novia Ardina Putri, 2020, Strategi Dakwah dalam Meningkatkan Kerukunan Masyarakat di Desa Campang Raya Kecamatan Sukabumi Lampung, Skripsi Uin Raden Intan Lampung,

sesama dan sering mengadakan silaturahmi kepada kerabat terdekatnya untuk menjunjung tinggi rasa toleransi terhadap penganut beragama”.<sup>13</sup>

Persamaan dari penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukannya adalah sama-sama mengacu pada tingkat kerukunan yang dilakukan agar meningkatnya kerukunan pada masyarakat dengan jenis penelitian kualitatif yang sama. Adapun perbedaan pada penelitian ini adalah strategi yang di gunakan dan metode yang berbeda.

3. Penelitian Jurnal Muhammad Qadaruddin Abdullah, Strategi Dakwah dalam Merawat Pluralitas di Kalangan Remaja, tahun 2019 yang berjudul “ Strategi Dakwah dalam Merawat Pluralitas di Kalangan Remaja”. Dalam jurnal ini membahas tentang subjek remaja dan karakteristik keagamaan pada remaja, antara lain; Pertama, perilaku ritualistik artinya remaja seringkali menampilkan kegiatan keagamaan secara ritual. Kedua, seorang remaja memiliki karakter egosentris, perilaku keagamaan yang dilakukan secara intensif dan lebih mendalam yang ditunjukkan dengan banyaknya kalangan remaja yang mengikuti kajian-kajian keagamaan. Sikap kritis dan ragu menjadikan kalangan remaja rentan terhadap paham-paham radikal, sebab remaja akan selalu bertanya tentang persoalan agama, jika mendapatkan jawaban dan memercayainya, maka ia akan mengikuti paham itu secara radikal.<sup>14</sup> Persamaan pada penelitian ini ialah strategi yang di gunakan dalam penelitian akan tetapi fokus utama dalam penelitian ini adalah pluralitas pada kalangan

---

<sup>13</sup>Andhika Umar Aziz, 2022, Komunikasi Sosial Dalam Mewujudkan Kerukunan Umat Beragama (Studi Tentang Interaksi Sosial Umat Islam Dan Komunitas Kristen Di Kelurahan Kota Bumi, Kecamatan Negeri Agung, Kabupaten Way Kanan, Skripsi Uin Raden Intan Lampung.

<sup>14</sup> Muhammad Qadaruddin Abdullah, Strategi Dakwah dalam Merawat Pluralitas di Kalangan Remaja, jurnal Anida: Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah Volume 19, Nomor 2,

remaja.

4. Penelitian Jurnal Moh. Azwar Anas, “ Strategi Komunikasi Tokoh Agama dalam Membina Kerukunan Antar Umat Beragama di Desa Balun Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan”, Dalam jurnal ini membahas tentang ini membahas tentang bagaimana komunikasi yang diajalin tokoh agama kepada umatnya dan factor pendukung serta factor penghambat dalam membina kerukunan antar umat beragama hasil dari penelitian ini yaitu: pertama; komunikasi yang diajalin oleh tokoh agama kepada umatnya untuk kerukunan antar umat beragama adalah dengan cara bertemu langsung dengan umatnya untuk tetap menjaga kerukunan kapanpun dan dimanapun mereka berada. Kedua; factor pendukung dari tokoh agama didesa Balun adalah adanya dukungan dari pemerintah desa dan kondisi masyarakat yang sudah terbiasa dengan hal tersebut, factor penghambatnya adalah pada saat pandemi interaksi antar umat beragama jarang terjadi.<sup>15</sup>

Persamaan dari penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan adalah sama-sama mengacu pada tingkat kerukunan masyarakat. Selain itu perbedaan dari skripsi penulis dengan skripsi di atas yaitu penulis meneliti tentang strategi dakwah yang dilakukan.

## H. Metode Penelitian

Penentuan metode dalam penelitian adalah langkah yang sangat penting karena dapat menentukan berhasil atau tidaknya sebuah penelitian. Ketetapan menggunakan metode penelitian sebagai tindakan yang harus dilakukan oleh seorang peneliti jika menginginkan penelitiannya dapat menjawab masalah

---

<sup>15</sup>Moh. Azwar Anas, Strategi Komunikasi Tokoh Agama dalam Membina Kerukunan Antar Umat Beragama di Desa Balun Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan, journal of Broadcasting and Islamic Communication Studies ISSN(e) 2829-8020| Vol. 03 No. 01



dan menemukan kebenaran.<sup>16</sup> Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

## 1. Jenis dan Sifat Penelitian

### a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*Field research*), yaitu penelitian yang langsung dilakukan dilapangan atau direponden.<sup>17</sup> Dengan metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak.<sup>18</sup> Berdasarkan jenis penelitian yang dipilih maka data-data yang diangkat dan digali dari lapangan. Penelitian di lapangan dilakukan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi subjek yang bersangkutan. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data yang berkenaan dengan strategi komunikasi dalam meningkatkan kerukunan masyarakat Muara Gading Mas, mulain dari ativitas dakwah dan faktor penghambat dakwah.



### b. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menguraikan, mengembangkan atau menggambarkan suatu masalah berdasarkan fakta fakta yang ada untuk di selidiki.<sup>19</sup>

---

<sup>16</sup> Kholidi, S, Pengantar Psikologi Management, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Uin Raden intan Lampung, 2007, 43

<sup>17</sup> Susiadi, Metode Penelitian (Lampung: Pusat Penelitian dan Penerbitan LP2M Institute Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2015), 9.

<sup>18</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: Alfabeta, 2017), 15.

<sup>19</sup> Lexy J Moleong, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: Rosda Karya, 2012), 186.

Penelitian ini dilihat dari sifatnya termasuk kedalam penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang semata mata menggambarkan atau mendeskripsikan situasi dan kejadian tertentu. Oleh sebab itu penelitian ini bersifat deskriptif yaitu menggambarkan realita yang sesungguhnya di lapangan, data yang di dapatkan dari wawancara kepada pengurus majelis nurussyuban dan kepala kelurahan yang ada di kelurahan Muara Gading Mas Labuhan Maringgai Lampung Timur.

## 2. Sumber Data

### a. Data primer

Data primer adalah data yang dapat diperoleh langsung dari tempat penelitian atau lapangan. Sumber data primer menjadi data utama dalam penelitian kualitatif, yang diperoleh dari lapangan dengan cara mengamati atau mewawancarai sumber data.<sup>20</sup>

Dalam hal ini peneliti mengambil sumber data primer yaitu :

- 1) Pimpinan Majelis Ta'lim Nurussyubban
- 2) 2 Pengurus atau ustad di Majelis Ta'lim Nurussyubban
- 3) 5 masyakat di Kelurahan Muara Gading Mas Labuhan Maringgai Lampung Timur.

Adapun keseluruhan sampel tersebut berjumlah 8 orang, yaitu 1 orang pemimpin majelis, 2 orang pengurus majelis dan 5 orang masyarakat di Kelurahan Muara Gading Mas Labuhan Maringgai Lampung Timur. Sumber data tersebut di dasarkan pada beberapa aspek yang salah satunya yaitu sumber data yang di maksudakan adalah orang orang yang dianggap mengetahui permasalahan yang akan di teliti oleh peneliti di desa tersebut. Untuk meneliti secara

---

<sup>20</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan :Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2007), 308.

keseluruhan, maka dalam penelitian ini, menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Purposive Sampling adalah teknik pengambilan data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut dianggap tahu dalam penelitian ini, yaitu keseluruhan individu yang akan diteliti dan sudah mewakili jawaban keseluruhan dalam penelitian ini.

#### **b. Data Sekunder**

Data sekunder adalah sumber data yang secara tidak langsung memberikan data kepada peneliti. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah artikel, literatur, jurnal, serta situs di internet yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.<sup>21</sup> Dalam hal ini peneliti mengambil data berupa profil sejarah Majelis Ta'lim Nurussyubban berupa laporan, buku-buku, majalah, koran, situs internet dan berbagai sumber lainya yang berkaitan dengan Majelis Ta'lim Nurussyubban.

Berdasarkan uraian diatas ada dua sumber yang di gubakan dalam penelitian ini. Yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data utama yang di peroleh langsung peneliti dan tentunya berhubungan langsung dengan topic. Sedangkan data sekunder data yang diperoleh dari orang lain atau data yang tidak berhubungan langsung dengan sumber aslinya.<sup>22</sup>

### **3. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah teknik penelitian lapangan (*Field Reaserch*) yang mana penulis membutuhkan penelitian langsung ke lapangan. Sedangkan dalam penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yang menjelaskan maksud dari sumber data yang diperoleh. Oleh karena itu, peneliti dalam proses

---

<sup>21</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D: Cet. Ke. 8, (Bandung: Alfabeta, 2009), 137.

<sup>22</sup> Nurboko, Cholid. Metode Penelitian. (Jakarta: Bumi AKsara. 1998),43-47

pengumpulan data harus memilih dan menerapkan teknik pengumpulan data yang terkandung dalam natural setting tersebut secara komprehensif, sehingga harus dipilih dan diterapkan teknik penelitian yang relevan dengan objek materialnya.<sup>23</sup>

Metode penelitian ini menggunakan beberapa metode sebagai dasar yang efektif untuk mendapatkan data-data dan informasi yang valid dan lengkap. Dalam hal ini menggunakan beberapa metode sebagai berikut :

#### **a. Observasi**

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Secara langsung adalah terjun kelapangan menggunakan panca indra, secara tidak langsung adalah pengamatan yang dibantu oleh media baik visual maupun audiovisual.<sup>24</sup>

Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penilaian menggunakan pengamatan dan pengindraan.<sup>25</sup> Dalam hal ini peneliti melakukan observasi dengan mendatangi Majelis Ta'lim Nurussyubban di Kelurahan Muara Gading Mas Labuhan Maringgai Lampung timur.

#### **b. Wawancara**

Wawancara adalah Salah satu sumber informasi studi kasus yang sangat penting. Wawancara merupakan bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan maksud

---

<sup>23</sup> Kaelan, Metode Penelitian Kualitatif Interdisipliner: Bidang Sosial, Budaya, Filsafat, Seni, Agama, dan Humaniora, (Yogyakarta : Paradigma, 2012),125.

<sup>24</sup> Djaman Satori, Aan Komariah, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta,2014),105  
<sup>24</sup> Husaini, metodologi penelitian sosial (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 56

<sup>25</sup> Muhajir Noeng, Metodologi Penelitian Kualitatif dengan Pendekatan Positivik Rasionalistik Fenomenalogik dan Realisme Methaphisik Dalam Telaah Studi Teks Penelitian Agama,(Yogyakarta Rake Sarasin,1996),118.

dan tujuan tertentu.<sup>26</sup>

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>27</sup> Adapun yang menjadi narasumber dalam wawancara penelitian ini adalah pembina, pengurus, dan masyarakat yang ada Majelis Ta'lim Nurussyubban di Kelurahan Muara Gading Mas Labuhan Meringgai Lampung timur.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi ialah pengambilan data melalui dokumen-dokumen, berupa buku-buku, majalah, foto-foto, media internet, dan tulisan-tulisan yang ada kaitannya dengan permasalahan penulis.<sup>28</sup> Dalam hal ini penulis menganalisis dokumen dan mengambil foto-foto kegiatan yang ada di Majelis Ta'lim Nurussyubban di Kelurahan Muara Gading Mas Labuhan Meringgai Lampung timur.

#### d. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses bekerja dengan data, mengurutkan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting serta apa yang sudah dipelajari oleh peneliti dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>29</sup> Analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisa kualitatif, menurut

---

<sup>26</sup> Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2004), 180

<sup>27</sup> *Ibid* 119

<sup>28</sup> *Ibid* 119

<sup>29</sup> Lexy J. Meolong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), 103



Suharsimi Arikunto analisa kualitatif digambarkan dengan katakata atau kalimat yang dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan dan diangkat sekedar untuk mempermudah dua penggabungan dua variabel, selanjutnya dikualifikasikan kembali.<sup>30</sup>

Kesimpulan dari analisis tersebut yaitu menggunakan metode deskriptif yang berawal dari fakta umum ke khusus. Pengumpulan data dimulai dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang mana dengan hasil tersebut peneliti dapat mengetahui alur sebab akibat serta penjelasan masalah sosial yang terjadi.

## **I. Sistematika Pembahasan**

Agar penulisan skripsi ini bersifat sistematis dan mempermudah tahapan demi tahapan dapat memberikan secara ringkas kepada pembaca, maka peneliti membagunya dalam lima bab, dimana masing-masing bab tersebut saling terhubung.

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini peneliti menjabarkan pembahasan tahapan penelitian yaitu berisikan tentang penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, metode pengumpulan data, dan kajian penelian terdahulu yang relevan.

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Pada bab ini peneliti menjabarkan pembahasan teori yang yang terkait dengan menguraikan tentang pengertian strategi dakwah, metode dakwah, bentuk-bentuk dakwah, kerukunan masyarakat, indikator kerukunan.

### **BAB III : GAMBARAN UMUM**

Pada bab ini peneliti menjabarkan profil tentang kelurahan muara gading mas labuhan maringgai lampung timur

---

<sup>30</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta : Rineka Cipta, 2013), 132 .

**BAB IV : ANALISI PENELITIAN**

Pada bab ini setelah gambaran sudah terlengkapi peneliti menguraikan hasil data serta analisis data penelitian mengenai masalah yang diteliti yang meliputi analisis data, temuan, dan dilanjutkan dengan pembahasan

**BAB V : PENUTUP**

Pada bab ini penulis menyimpulkan dari hasil penelitian analisis yang dilakukan, dan memberi saran kepada mahasiswa dan masyarakat muara gading mas labuhan maringgai lampung timur



## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Setelah diuraikan secara rinci pada pembahasan di bab-bab sebelumnya, maka selanjutnya dapat ditarik suatu kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan yaitu bagaimana strategi dakwah dalam meningkatkan kerukunan kelurahan muara gading mas labuhan maringgai lampung timur. Maka penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Strategi dakwah di kelurahan muara gading mas labuhan maringgai lampung timur yakni menggunakan strategi *taklim* dengan *bil-lisan*. Dalam kerukunan masyarakat yang toleran dan harmonis yakni cara meningkatkan melalui strategi dakwah dengan menggunakan *bil-lisan* dimana tata cara penyampaian dakwah lebih mudah dipahami dan di mengerti karena berorientasi kepada ceramah, pidato dan tatap muka. Dalam melakukan strategi taklim dibutuhkan adanya masyarakat yang saling mengisi dimana saat kegiatan ini berlangsung yaitu setiap malam jumat. Metode yang ustadz ubaidillah yaitu dengan bil lisan di karenakan masyarakat di labuhan Maringgai sangat suka mendengarkan dan mencermati apa kata ustadz Ubaidillah tersebut. Bisa di bilang ngaji kuping atau telinga.
2. Faktor penghambat pelaksanaan strategi dalam meningkatkan kerukunan, adanya, *pertama* kurangnya kendaraan un ntuk datang ke majelis ta'lim tersebut di karenakan lumayan jauh dari `ke masjid dan musola tersebut atau bahkan ketika di undang di setiap rumah warga tersebut karna jaraknya lumayan jauh yang kurangnya kendaraan mereka tidak sempat datang. *Kedua* ada sebagian masyarakat yang masih ada berselisih antara tetangga dengan adanya hewan ternak yang berlalu lalang karena merasa diri paling benar dan tidak mau memahami materi yang sudah diberikan

ustad Ubadillah. *Ketiga*, masyarakat di sana masih melakukan doktrin suatu agama tertentu. *Keempat*, adanya kegiatan yang menyimpang dari ajaran yang sudah diyakinin kebenarannya oleh masyarakat disana.

#### **B. Saran**

1. Semoga masyarakat diberikan hidayah memiliki ilmu agama yang tinggi sehingga memiliki kesadaran akan bersosial dengan masyarakat lain agar tetap terjalin kerukunan masyarakat yang harmonis.
2. Kepada mahasiswa UIN Raden Intan Lampung khususnya Dakwah dan Ilmu Komunikasi agar tetap menjalin silaturahmi.



## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU :

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT Rineka Cipta. 2006
- Asmuni, Syukir. *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*. Surabaya; Al-Iklas. 1983
- AL-Quran Terjemahan. Departemen Agama RI. Bandung; CV Darus Sunnah. 2015
- Departemen Agama RI. *Dalam Penelitian Khusniati Rofiah. Dakwah Jamaah Tabligh Dan Eksistensinya Di Mata Masyarakat*. Ponorogo; Stain Ponorogo Press, 2010
- Ibrahim, Saad. *Competing Identities in a Plural Society* . Singapore: Institute of Southeast Asian Studies.1981
- Imam, Syaikani. *Kompilasi Kebijakan Dan Peraturan Perundang-Undangan Kerukunan Umat Beragama*. Jakarta: Puslitbang. 2008
- Lubis, Ridwan. *Cetak Biru Peran Agama*. Jakarta: Puslitbang. 2005
- M, Arifin. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2003
- M, Munir. *Manajemen Dakwah*. Jakarta : kencana. 2009
- Poerwadarminta. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka Dikbud. 1987
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2017
- Susaidi. *Metode Penelitian*. Lampung: Pusat Penelitian Dan Penerbitan LP2M Institute Agama Islam Negeri Raden Intan Lampug. 2015
- Wahidin, Saputra. *Pengantar ilmu Dakwah cet 2*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. 2017
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan :Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2007
- Susiadi. *Metode Penelitian*. Lampung: Pusat Penelitian dan Penerbitan LP2M Institute Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung. 2015

**JURNAL**

Didin, Hafidhuddin dan Adi Sasono, et all. Solusi Islam Atas Problematika Umat Ekonomi, Pendidikan dan Dakwah. Cet, I. Jakarta; Gema Insani Press. 1998. Jurnal Dakwah Tabligh. Vol. 14, No. 1, Juni 2013. 101 - 113 104 tabligh Edisi XXVII / Juni 2013

Irzum Fariyah ,Strategi Dakwah di Tengah Konflik Masyarakat, dalam jurnal ADDIN, Vol. 8, No. 2 Okrizal, Eka Putra. Pemikiran Teologis Salafiyah. Jurnal Penagama, No,1. Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga. Januari-April. 2010

Moh. Azwar Anas, Strategi Komunikasi Tokoh Agama dalam Membina Kerukunan Antar Umat Beragama di Desa Balun Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan, journal of Broadcasting and Islamic Communication Studies ISSN(e) 2829-8020| Vol. 03 No. 01

Muhammad, Papunda Tika. Metodologi Riset Bisnis. Jakarta: Bumi Aksara, 2006

Ngainun Naim, Membangun Kerukunan Masyarakat Multikultural, dalam jurnal Multikultural & Multireligius Vol. 15 No. 1

Muhammad Qadaruddin Abdullah, Strategi Dakwah dalam Merawat Pluralitas di Kalangan Remaja, jurnal Anida: Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah Volume 19, Nomor 2.

Okrizal, Eka Putra. Pemikiran Teologis Salafiyah. Jurnal Penagama, No,1. Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga. Januari-April. 2010

**WEBSITE**

<https://kbbi.web.id/strategi>

<http://thepowerofsilaturahim.blogspot.com/2009/03/ukhuwah-dan-kerukunan-dala-alquran.html>

**SKRIPSI :**

Novia Ardina Putri, 2020, Strategi Dakwah dalam Meningkatkan Kerukunan Masyarakat di Desa Campang Raya Kecamatan Sukabumi Lampung, Skripsi Uin Raden Intan Lampung,



Andhika Umar Aziz, 2022, Komunikasi Sosial Dalam Mewujudkan Kerukunan Umat Beragama (Studi Tentang Interaksi Sosial Umat Islam Dan Komunitas Kristen Di Kelurahan Kota Bumi, Kecamatan Negeri Agung, Kabupaten Way Kanan, Skripsi Uin Raden Intan Lampung,

Moh.Azwar Anas, 2021, Strategi Komunikasi Tokoh Agama Dalam Membina Kerukunan Antar Umat Beragama di Desa Balun Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan, Institute Pesantren Sunan Draja.

